

## V. KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola tanam legum-legum-legum mampu meningkatkan C organik dalam tanah, peningkatan kandungan N total terjadi pada pola tanam legum-non legum, peningkatan P tersedia terjadi pada pola tanam non legum-non legum dan semua pola tanam tidak nyata meningkatkan K dd dan KTK.
2. Penambahan pupuk kandang  $7,5 \text{ t ha}^{-1}$  paling tinggi meningkatkan P tersedia di dalam tanah dibandingkan perlakuan pupuk kandang  $0 \text{ t ha}^{-1}$  dan  $5 \text{ t ha}^{-1}$ , namun tidak nyata meningkatkan K dd dan KTK sedangkan kandungan C organik dan N total di dalam tanah menurun dengan meningkatnya dosis pupuk kandang.
3. Kombinasi pola tanam tumpangsari legum-legum-legum dan pupuk kandang tidak meningkatkan kandungan N, P, K, KTK dan C organik di dalam tanah dibandingkan dengan pola tanam tumpangsari non legum tanpa pupuk kandang.

**B. Saran**

Di sarankan perlu dilakukan penelitian jangka panjang untuk mengetahui pengaruh pola tanam tumpangsari terhadap kondisi tanah dan ketersediaan hara di dalam tanah.